

PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA.

Yolanda Maramis Daud¹, Raflin Hinel², Robiyati Podungge³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: yolandadaud578@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine the extent to which the competence of village apparatus and community participation influence village financial management in Atinggola Subdistrict, North Gorontalo Regency. A quantitative approach was employed, utilizing a correlational quantitative method with a sample size of 100 respondents. Data Collection techniques included questionnaires and documentation, while the data analysis technique used was multiple regression analysis. The findings indicate a positive and significant influence of village apparatus competence and community participation on village financial management in Atinggola Subdistrict, North Gorontalo Regency. The coefficient of determination derived from the regression model shows that the combined influence of village apparatus competence and community participation on village financial management is 0.368 or 36.8 %, while the remaining 63.2 % is influenced by other factors outside the scope of this study.*

Keywords: *Village Apparatus Competence; Community Participation; Village Financial Management.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 0,368 atau 36,8% dan sisanya sebesar 63,2% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kompetensi Perangkat Desa; Partisipasi Masyarakat Desa; Pengelolaan Keuangan Desa

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Menurut undang-undang Desa nomor 6 tahun 2014 tujuan pembangunan Desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah pembangunan Desa untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dilakukan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi Desa di masa depan.

Sementara salah satu aspek yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa adalah baik atau tidaknya pengelolaan keuangan desa. sebagaimana yang dikemukakan oleh

Annivelorita (2015) bahwa pengelolaan keuangan yang baik mendukung pembangunan berkelanjutan dengan memastikan bahwa investasi yang dilakukan memberikan manfaat jangka panjang. Ini termasuk investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan yang akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dalam jangka panjang.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 menjelaskan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Lestari (2019) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki guna memenuhi segala kebutuhan hidup saat ini dan dimasa yang akan datang secara produktif.

Sementara salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa adalah faktor kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Putri dan Ratna (2021) bahwa kompetensi aparatur desa yang tinggi memungkinkan penyediaan informasi yang jelas dan transparan kepada masyarakat, memfasilitasi partisipasi mereka. Sementara partisipasi masyarakat yang aktif memberikan umpan balik dan pengawasan yang berharga, membantu aparatur desa dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengelolaan keuangan desa.

Triastuti (2019) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kerja individu dalam pekerjaannya. Suharto (2017) mengemukakan bahwa aparatur desa yang kompeten memiliki pengetahuan mendalam tentang perencanaan anggaran. Mereka dapat menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan lebih baik, memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sementara menurut Kusuma (2022) kompetensi aparatur desa mencakup kemampuan manajerial dan administratif yang baik, yang penting untuk mengelola dan melaksanakan anggaran. Aparatur yang kompeten dapat mengatur sumber daya secara efisien, mengkoordinasikan kegiatan, dan memastikan bahwa pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana.

Sementara faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa adalah partisipasi masyarakat. David (2018) juga mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat desa adalah penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan unsur masyarakat desa dan kelembagaan. keikutsertaan masyarakat desa dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah. Irmawati (2022) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat dan pengelolaan keuangan desa mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling menguatkan, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa berkontribusi pada transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana desa. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa adalah kunci untuk mencapai pengelolaan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan efektif, dengan melibatkan masyarakat, pemerintah desa dapat memastikan bahwa dana desa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas warga, mengurangi risiko korupsi, dan meningkatkan kepercayaan serta rasa kepemilikan masyarakat terhadap program pembangunan desa serta partisipasi yang aktif juga membantu dalam pengembangan kapasitas masyarakat, yang pada akhirnya mendukung tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif (Intan et al, 2020).

Kecamatan Atinggola merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara, kecamatan ini berbatasan langsung dengan provinsi Sulawesi utara, Kecamatan Atinggola terdiri dari empat belas Desa, diantaranya adalah Desa Imana, Desa Ilomata, Desa Bintana, Desa Monggupo, Desa Kota Jin, Desa Pinontoyonga, Desa Buata, Desa Wapalo, Desa Iloheluma, Desa Sigaso, Desa Oluhuta, Desa Kotajin Utara, Desa Tombulilato dan Desa Posono.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa banyak perencanaan yang dimusyawahkan bersama masyarakat yang tidak dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya penggunaan partisipasi masyarakat terindikasi berefek pada pengelolaan keuangan desa. Kurang maksimalnya aparat desa juga terindikasi disebabkan kurangnya pemahaman operator desa tentang Aplikasi keuangan Desa (SISKEUDES), hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa masih rendah. Laporan pertanggungjawaban yang tidak tepat waktu juga menunjukkan bahwa kurangnya efektifitas pengelolaan keuangan desa.

Kusuma dan Ardhiarisca (2022) dalam penelitiannya dengan judul (Analisis Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Desa di Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa: studi pada Desa di Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Ida et al (2022) dengan judul (Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah di Sekretariat Daerah Kota Cirebon.

Intan et al (2020) mengemukakan dalam penelitiannya dengan judul (Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan keuangan Desa), hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Aikmel Utara. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Irmawati (2022) dalam penelitiannya dengan judul (Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa), hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Sinjai.

Putri dan Ratna (2021) dalam penelitiannya dengan judul penelitian (Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang), hasil penelitian menunjukan bahwa Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Hasil yang sama juga dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dila et al (2023) dengan judul penelitian (Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa), hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Atinggol Kabupaten Gorontalo Utara".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, peneliti ini bermaksud menjelaskan pengaruh kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggol Kabupaten Gorontalo Utara

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, pengelolaan keuangan desa merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS release 20.0.

Tabel 1 Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Test Statistic	0.404
----------------	-------

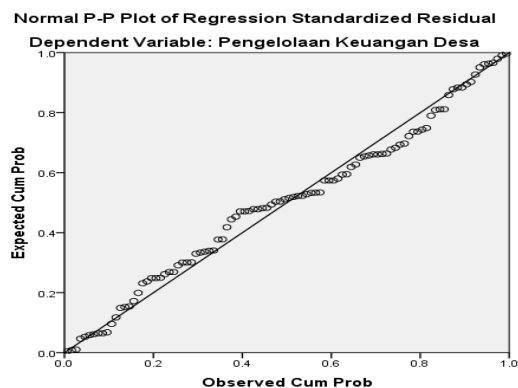
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi pengelolaan keuangan desa Asymp. Sig.(2-tailed) 0.404 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan pengelolaan keuangan desa yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-PPlot seperti terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi dalam penelitian ini. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas hubungan linear antar variabel bebas. Dalam mendeteksi multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan nilai variance inflation factor (VIF) pada model regresi. Antara variabel bebas dikatakan multikolinearitas apabila toleransinya $< 0,1$ dan variance inflation factor (VIF) < 10 . Hasil uji multikolinearitas terkait dengan struktur regresi model dependen variabel pengelolaan keuangan desa disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model

1	(Constant)
	Kompetensi Aparat Desa
	Partisipasi Masyarakat Desa

Collinearity Statistics

Tolerance	VIF
.944	1.059
.944	1.059

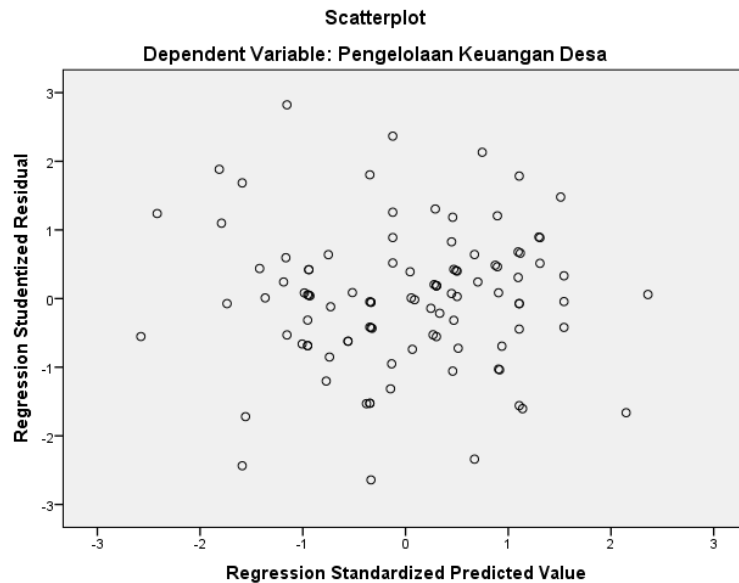
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keunagn Desa

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa semua variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini memperoleh hasil nilai variance inflation factor (VIF) lebih besar dari angka 10 yang dipersyaratkan hal ini dapat dikatakan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinear diantara variabel bebas yang diteliti. Dengan demikian proses analisis memenuhi persyaratan sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji persyaratan ini menentukan bahwa residual tidak boleh berhubungan satu sama lain. Gangguan (disturbance) U_i akan tergantung pada nilai yang dipilih dari variabel yang menjelaskan adalah satu angka konstan yang sama dengan varians. Hal ini sebenarnya merupakan asumsi homoskedastisitas, atau varians sama. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Hasil Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 scatterplot pengelolaan keuangan desa di atas, secara grafik uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari Multivariate Standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random atau acak dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogeny atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Dengan demikian berdasarkan gambar 4.2 scatterplot di atas dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang diteliti, sehingga memenuhi persyaratan analisis regresi dilanjutkan.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1: Kompetensi Perangkat Desa Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.

Hasil pengujian besarnya pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa secara parsial digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci pada tabel di bawah. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regresi secara parsial variabel kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Kompetensi Aparat Desa

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.968	4.921		.315
	Kompetensi Perangkat Desa	.449	.095	.390	.000
	Partisipasi Masyarakat Desa	.426	.089	.395	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan output komputer pada tabel 4.9 mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar 0,390 atau sebesar 39% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai kompetensi perangkat desa semakin meningkat atau semakin baik maka pengelolaan keuangan desa akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa juga signifikan dengan hasil uji t hitung sebesar 4,742 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 97) sebesar 1.660. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa arah pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa adalah positif dan signifikan.

Hipotesis 2: Partisipasi Masyarakat Desa Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.

Hasil pengujian besarnya pengaruh partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa secara parsial digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci pada tabel di bawah. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regresi secara parsial variabel partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Partisipasi Masyarakat Desa

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.968	4.921		.315
	Kompetensi Perangkat Desa	.449	.095	.390	.000
	Partisipasi Masyarakat Desa	.426	.089	.395	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan output komputer pada tabel 4.10 mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar 0,395 atau sebesar 39,5% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai partisipasi masyarakat desa semakin meningkat atau semakin baik maka pengelolaan keuangan desa akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa juga signifikan dengan hasil uji t hitung sebesar 4,801 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 97) sebesar 1.660. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa arah pengaruh partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa adalah positif dan signifikan.

Hipotesis 3: Kompetensi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Desa Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil pengujian besarnya pengaruh kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa secara simultan digunakan analisis regresi linear dengan

bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.663	2	220.831	29.818	.000 ^b
	Residual	718.377	97	7.406		
	Total	1160.040	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat Desa , Kompetensi Perangkat Desa

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa model hubungan uji simultan untuk kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa juga signifikan dengan hasil uji f sebesar 29,818 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 89) sebesar 2,700. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil uji-f untuk model regresi secara simultan kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, selanjutnya hasil analisis disajikan pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R²)

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R²) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen dalam menerapkan variasi variabel dependen. Selanjutnya besarnya koefisien determinasi R² disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.368	2.721

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat Desa , Kompetensi Perangkat Desa

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Hasil analisis pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar 0,368 atau 36,8% dan sisanya sebesar 63,2% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (*direct effect*), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh. Melalui perbandingan antara nilai uji-t dan uji-f yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf yang Positif . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan, besarnya pengaruh bervariasi untuk masing-masing variabel yang diteliti variabel bebas

terhadap variabel terikat berbeda-beda. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan sebaran jawaban perindikator, diketahui bahwa indikator motif memiliki sebaran jawaban terendah dibandingkan lima indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa aparat desa belum termotivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menjalankan tugas sebagai aparat desa disebabkan Tingkat pendidikan Perangkat Desa lebih banyak SMA sedangkan dalam hal Pelayanan Masyarakat dan pengelolaan Keuangan Desa sudah banyak Menggunakan Aplikasi yang menuntut Perangkat Desa harus mampu untuk menggunakan Komputer. Sementara itu, indikator dengan sebaran jawaban tertinggi adalah sikap, yang menunjukkan bahwa para aparat desa memiliki sifat disiplin yang tinggi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai aparat desa.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil analisis juga membuktikan adanya pengaruh signifikan antara kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Kompetensi perangkat desa dalam menyusun dan mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sangat penting. Perangkat desa yang terampil mampu merencanakan anggaran dengan cermat, memprioritaskan kebutuhan desa, serta memastikan alokasi dana yang efektif untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, dinyatakan diterima.

Mardiasmo (2014) mengemukakan bahwa adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Sumber daya manusia dalam hal ini pengelola keuangan, jika tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dengan adanya kompetensi maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat, hal ini karena pengelola keuangan tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan dengan demikian laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Rosnidah *et al* (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah di Sekretariat Daerah Kota Cirebon. Hasil yang sama juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa: studi pada Desa di Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan sebaran jawaban perindikator, diketahui bahwa indikator pelaporan memiliki sebaran jawaban terendah dibandingkan lima indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata aparat desa belum mendapatkan informasi yang jelas dan transparan mengenai laporan penggunaan anggaran desa. Sementara itu, indikator dengan sebaran jawaban tertinggi adalah pelaksanaan, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran desa dilakukan secara transparan dan akuntabel serta serta program-program yang dibiayai dari anggaran desa dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Berdasarkan sebaran jawaban perindikator, diketahui bahwa indikator pelaksanaan program yang dibuat memiliki sebaran jawaban terendah dibandingkan lima indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat belum maksimal dalam pelaksanaan Perencanaan didesa sampai dengan penetapan kegiatan dan anggaran desa yang membutuhkan Partisipasi masyarakat untuk ikut serta pada Musyawarah – musyawarah yang direncanakan di pemerintah desa. Sementara itu, indikator dengan sebaran jawaban tertinggi adalah pemantauan dan evaluasi, yang menunjukkan bahwa masyarakat dalam Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa diberikan kewenangan dalam Mengawasi Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil analisis juga membuktikan adanya pengaruh signifikan antara partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan desa, transparansi dan akuntabilitas dalam

penggunaan anggaran desa dapat lebih terjamin. Masyarakat yang terlibat akan lebih memahami prioritas pembangunan desa, serta dapat memberikan masukan yang relevan terkait kebutuhan dan alokasi dana. Selain itu, partisipasi ini juga mendorong pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan anggaran sehingga mengurangi potensi penyalahgunaan dana desa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi partisipasi masyarakat desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, dinyatakan diterima.

David (2018) mengemukakan bahwa dalam menyelesaikan masalah kemiskinan, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Masalah yang berhubungan dengan uang hanya akan bisa diselesaikan oleh uang. Dengan pengelolaan yang baik, keuangan negara bisa dialokasikan untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, maka dalam urgensi perlunya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan, sehingga tercipta pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Intan *et al* (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Aikmel Utara. Hasil yang sama juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Sinjai.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Desa dan Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi berganda diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, hasil yang dihasilkan juga menunjukkan nilai yang signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi Perangkat desa dan partisipasi masyarakat desa bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola masih rendah ini disebabkan karena rendahnya Partisipasi Masyarakat untuk hadir dalam setiap Musyawarah pembahasan dan perencanaan Pembangunan Desa, Operator yang tidak terlalu Menguasai Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) disebabkan lebih dari 50% Operator sering diganti sementara pekerjaannya belum selesai dan pekerjaan yang menumpuk disatu Perangkat Desa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, ESDM dan transmigrasi Provinsi Gorontalo, dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Putri dan Ratna (2021), hasil penelitian mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dila *et al* (2023) juga menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teoritis empiris dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengaruh kompetensi aparat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara adalah positif, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai kompetensi aparat desa, maka akan semakin meningkat pula nilai pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, jika terjadi perubahan nilai kompetensi aparat desa maka akan terjadi perubahan pada nilai pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara pada arah yang sama.
- 2) Pengaruh partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara adalah positif, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai partisipasi masyarakat desa, maka akan semakin meningkat pula nilai pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, jika terjadi perubahan nilai partisipasi masyarakat desa maka akan terjadi perubahan pada nilai pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara pada arah yang sama.
- 3) Pengaruh kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Pemerintah desa lebih meningkatkan pelatihan manajemen keuangan desa secara berkala dan pelatihan ini bisa dimaksimalkan dengan adanya praktek langsung tentang tatacara pengelolaan dana desa, hal ini bertujuan agar perangkat desa mampu menyusun laporan keuangan desa yang transparan dan akuntabel, hal ini juga akan memastikan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif.
- 2) Pemerintah desa melibatkan masyarakat secara aktif dalam musyawarah perencanaan dengan melibatkan unsur – unsur pelaku Usaha, Petani, Kelompok Nelayan Guna untuk mengkapur Seluruh kegiatan yang melibatkan unsur – unsur Tersebut dalam perencanaan yang dimulai dari RPJMDES sampai dengan APBDES sehingga dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat langsung, memberikan masukan dalam melakukan pengawasan terhadap alokasi dan penggunaan dana desa, sehingga pengelolaan keuangan desa menjadi lebih transparan dan akuntabel.
- 3) Unsur Lembaga BPD sebagai Mitra Pemerintah Desa juga bisa memberikan pengawasan lebih maksimal terhadap kinerja Perangkat Desa melalui Kepala Desa .

DAFTAR PUSTAKA

- Annivelorita. (2015). Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Liang Butan Krayan Kabupaten Nunukan. *E-Journal Administrasi Negara*. 3 (5), 1712-1726.
- Atmadja, A. T., & Saputra, A. K. (2017). Pencegahan fraud dalam pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 7–16.
<https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i01.p02>
- David, W. (2018). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dila Aurelia, Rismawati Sudirman & Hapid. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*. 7 (2), 25-32.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ida Rosnidah, Moh. Taufik Hidayat & Iim Rohimatun Nahdiyyah. (2022). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ecodemica*, 6 (1), 68-67.
- Intan Rakhmawati, Yunita Sriningsih, Wirawan Suhaedi. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan keuangan Desa. *Jurnal Binawakarya*, 14 (9), 3243-3248.
- Irmawati Irma. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 13 (1), 1-13.
<https://doi.org/10.47030/Administrasita.V13i1.341>
- Kusuma, D., & Ardhiarisca, O. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Desa di Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 45–54.
<https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.320>
- Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Mangkunegara. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo, (2014). *Akuntansi sektor publik*, Yogyakarta: Andi.
- Meronda, M. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014: Studi Kasus Desa Wawongsangula Kecamatan Puriala, Konawe, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 141-149.

- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Putri, N. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.
- Putri Indah Pratiwi & Ratna Sari Dewi. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Indonesian Journal of Business Analytics. 1 (2), 183-198.
- Rachmaniza, Shafira. 2020. —Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Produksi PT. Sinar Ragamindo Utama Bandung.// Jurnal Prosiding Manajemen, Universitas Islam Bandung 6(1): 11–16.
- Rusliyanto, R. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.
- Rusvitawati, Devi, Tinik Sugianti, dan Maya Sari Dewi. 2019. "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin." JWM (Jurnal Wawasan Manajemen) 7(1):1.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto. (2017). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumodiningrat. (2017). Kajian Ringkas ,Tentang pembangunan Manusia Indonesia. Jakarta: Kompas
- Sutrisno & Saifuddin, Z. 2019. "PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas." Journal of Dedicators Community 3(1):53–61.
- Triastuti, D. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. Journal of Management Review, 2(2), 203.
<https://doi.org/10.25157/jmr.v2i2.1796>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yusanti, A. (2020). "Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Wibowo. (2014). Manajemen Kinerja Edisi Keempat. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yusuf, F. A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Fungsional Teoritis dan Aplikatif. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Andriani, D., & Santoso, H. (2021). Good Governance dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Kajian Terhadap Kebijakan Pengelolaan Dana Desa di Indonesia. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 9(2), 123-135.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

